



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era kompetisi komprehensif pada saat ini, tugas auditor sangat diperlukan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan adanya persaingan global sehingga perusahaan menginginkan laporan keuangannya untuk mengikuti standar akuntansi keuangan saat ini yaitu PSAK 1. Menjaga kualitas laporan keuangan sangat penting untuk membangun kepercayaan publik dan sebagai landasan bagi investor dan kreditor terhadap laporan keuangan yang telah diaudit. Akuntan publik memiliki tanggung jawab atas akuntabilitas dan transparansi untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas audit. Selain itu, auditor juga harus mematuhi etika profesi agar konflik kepentingan yang tidak sehat dapat dihindari (Kitiwong dan Sarapaivanich, 2020).

Profesi akuntan publik adalah seorang yang memeriksa laporan keuangan untuk memastikan laporan tidak mengandung kecurangan sehingga sangat populer di kalangan masyarakat, melalui jasa audit yang menyediakan kepentingan bagi pihak yang membutuhkan informasi keuangan. Profesi ini muncul dan berkembang di dunia seiring dengan kemajuan ekonomi, pertumbuhan perusahaan, serta beragam bentuk entitas hukum bisnis dinegara tersebut. Permintaan terhadap layanan akuntan publik, khususnya dalam hal keuangan terus meningkatnya, permintaan untuk informasi keuangan yang berkualitas tinggi sebagai berperan sebagai salah satu penyebab dalam pengambilan keputusan audit. Proses audit dilakukan untuk mengurangi kesenjangan informasi antara



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

manajemen dan pemegang saham, sehingga perusahaan perlu berhati-hati dalam memilih kantor akuntan publik (KAP) untuk memeriksa laporan keuangannya. Peran akuntan publik sangat signifikan dalam keuangan dan bisnis, terutama memastikan keakuratan laporan keuangan perusahaan yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan publik terhadap aktivitas dan kinerja perusahaan. Sebagai profesi yang dipercaya, akuntan perlu selalu menjaga kepercayaan masyarakat dan perusahaan. Kualitas audit sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha, karena laporan keuangan yang handal menjadi dasar pengambilan keputusan dan dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, kualitas audit yang rendah dapat menjadi salah satu penyebab kegagalan bisnis jika auditor melakukan kesalahan dalam mengauditnya, (Evia *et al.*, 2022). Oleh karena itu, kualitas audit bermanfaat dalam menilai manajemen, mendeteksi dan mencegah kecurangan yang dapat mengancam keberlangsungan usaha.

Namun, belakangan ini muncul berbagai masalah yang melibatkan tim audit dari akuntan publik. Kementerian keuangan mengumumkan adanya sanksi terhadap kasner sirumapea sebagai akuntan publik dan kantor akuntan publik (KAP) tanubrata, dan rekan. Karena kesalahan dalam audit terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk untuk periode tahun 2018. Laporan keuangan garuda Indonesia dianggap bermasalah dan tidak memenuhi standar setelah ditemukan bahwa perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak berkolaborasi dengan PT Mahata Aero *Technology* berdasarkan pembayaran baru akan diterima setelah perjanjian penuh ditandatangani, yang mempengaruhi laporan laba rugi. Akibatnya, dua kominsaris garuda tidak menandatangani laporan keuangan periode



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tahun 2018. Selanjutnya kementerian keuangan melakukan investigasi melalui pusat pembinaan profesi keuangan terhadap kasner sirumaper selaku auditor dan KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang dan rekan (bagian dari jaringan audit *international* BDO) yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan tahun 2018 PT Garuda Indonesia Tbk. Pemeriksaan ini menemukan dua isu utama terkait standar KAP untuk audit dan sistem pengendalian mutu.

Kementerian keuangan membuat keputusan bahwa adanya pelanggaran terhadap standar audit (SA) yang merupakan bagian dari standar profesional akuntan publik (SPAP), yang ditetapkan oleh auditor KAP, yaitu SA 315, SA 500, dan SA 560, yang berdampak pada pendapat opini dalam laporan auditor independen (LAI). SA 315 berfokus pada identifikasi dan penilaian resiko salah saji material melalui pemahaman tentang entitas dan lingkungannya, SA 500 mengatur tentang bukti audit, dan SA 560 mengatur pertimbangan auditor terhadap peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan. Selain itu, ditemukan bahwa sistem pengendalian mutu yang berkaitan dengan konsultasi langsung kepada pihak eksternal masih belum diterapkan oleh KAP. Sekretariat jenderal kementerian keuangan, hadiyanto menyatakan bahwa pihaknya bersama tim pusat pelatihan profesional keuangan telah memberikan sanksi berupa pembekuan izin selama 12 bulan untuk seorang auditor sirumapea dan kantor akuntan publik Tanubrata & rekan. Sanksi ini dijatuhkan karena pelanggaran pasal 69 undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal menetapkan bahwa laporan keuangan yang diajukan ke otoritas pasar modal harus disusun menggunakan standar akuntansi yang berlaku umum. Pelanggaran juga terkait



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dengan peraturan OJK No 13/PO JK.03/2017 mengatur penggunaan jasa akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan, serta peraturan SA 315, SA 500, SA 560, dan SA 700 yang mengatur opini dan pelaporan laporan keuangan. OJK juga meminta PT Garuda Indonesia Tbk untuk menyempurnakan dan menyajikan kembali laporan keuangan tahun buku 2018, serta dikenakan denda administratif sesuai undang-undang yang berlaku sebesar 100 juta rupiah per orang, sementara direksi dan dewan kominsaris yang melakukan tandatangan laporan tersebut dikenai denda 100 juta rupiah secara bersama-sama. <https://pppk.kemenku.go.id>

Kasus berikutnya adalah kasus dimana adanya salah saji yang tak terkoreksi dalam laporan keuangan PT Kara Santan. Sering kali terjadi kasus salah penyajian yang tidak terdeteksi dalam laporan keuangan karena auditor tidak mampu menerapkan standar audit dengan benar dan tidak mendapatkan bukti yang memadai serta tepat untuk mendukung opini. Selain itu, auditor juga tidak melakukan moditifikasi pada laporan opini, sehingga gagal memberikan kualitas yang diharapkan dalam laporan hasil auditnya. Salah satu contohnya adalah kasus akuntan publik armandias, yang menerima sanksi pencabutan izin berdasarkan keputusan menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 24/KM.1./2023.

Dalam pemeriksaannya terhadap laporan keuangan PT Kara santan, pertama terbukti bahwa akuntan publik armandias belum sepenuhnya mematuhi dan menerapkan standar profesional akuntan publik, SA 500 terkait bukti audit. Akuntan publik tersebut tidak mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk memastikan bahwa saldo akun kas dan deposito, piutang utang bisnis, persediaan dan penjualan, adalah wajar. Akuntan publik armandia terhitung sejak



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tanggal 16 februari 2023 akuntan publik armandias dilarang memberikan jasa sebagai akuntan publik sesuai undang-undang No 5 tahun 2011. Selain itu, SA 705 terkait modifikasi opini dalam laporan auditor independen juga tidak diterapkan, menyebabkan opini yang terkandung dalam laporan keuangan auditor independen tidak tepat karena kewajiban imbalan pekerja tidak disajikan dalam laporan tersebut. <https://sosains.greenvest.co.id>

Permasalahan di atas terjadi karena adanya pengendalian mutu dan salah penyajian laporan keuangan yang tidak terdeteksi oleh auditor yang menyebabkan kasus diatas terjadi. Selain itu, kelemahan dalam sistem pengawasan internal dan kurangnya penegakan hukum dapat memberikan celah bagi tindakan korupsi untuk berkembang. Kualitas audit seorang akuntan publik yaitu Kasner sirumapea dan KAP Tanubrata dan Rekan perlu dipertanyakan karena terdapat temuan yang tidak searah dengan standar audit, sehingga kemungkinan terjadinya kasus kesalahan pencatatan ini bisa terjadi. Kasus kesalahan pencatatan dapat mempengaruhi kualitas audit karena adanya konflik kepentingan, tekanan dari pihak lain atau manipulasi informasi keuangan serta berakibat dibekukan atau dicabut izin dari profesinya. Faktor-faktor ini dapat menghambat independensi auditor dan mengurangi efektivitas pengawasannya, sehingga kualitas audit mudah terpengaruh Hidayat dan Rahmatika (2024).

Kualitas audit merupakan ukuran tingkat kesempurnaan proses dalam mencapai tujuan. Kualitas audit juga merupakan atribut atau gambaran praktik dari hasil audit yang didasarkan pada standar auditing, dan standar pengendalian mutu yang menjadi standar untuk tanggung jawab kinerja auditor (Hutagaol dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Rahayu, 2022). Kualitas audit merupakan tolak ukur penilaian terhadap proses pemeriksaan dan hasil akhir, berarti kemungkinan dan kenyataan bahwa auditor menemukan kesalahan dalam sistem akuntansi klien, tingkat kemungkinan laporan mengenai kejanggalan tersebut tercermin dalam opini audit. Oleh karena itu, laporan keuangan yang bagus opini audit sangat diharapkan klien karena hasil audit yang baik memberi saran aman dan nyaman bagi pengguna laporan keuangan (Triono, 2021).

Kualitas dapat dipengaruhi oleh berbagai sejumlah variabel, baik internal maupun eksternal, seperti kepentingan pribadi dan tekanan lingkungan. Salah satu faktor pertama yang mempengaruhi variabel dependen kualitas audit adalah *skeptisme profesional*, *skeptisme profesional* adalah sifat yang terkait dengan pemeriksaan dan pengujian bukti untuk menghasilkan audit berkualitas tinggi. Laporan keuangan harus diperiksa dengan hati-hati didukung oleh bukti yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menerapkan *skeptisme profesional*, auditor sebaiknya tidak langsung mempercayai informasi yang diberikan, meskipun manajemen klien menyajikan secara jujur. Auditor perlu melakukan verifikasi atas informasi dari klien, memiliki rasa ingin menyelidiki yang tinggi untuk mendapatkan bukti yang memadai, serta bertindak dengan profesional saat menangani dan mengolah bukti yang telah dikumpulkan, dan mempertimbangkan tanggapan dan penjelasan yang diberikan oleh orang lain.

Dengan pendekatan ini, laporan audit yang akurat, lengkap, objektif, menakutkan, dan konstruktif dapat dibuat oleh auditor dengan bukti yang cukup dan tepat. Dengan ini, kualitas audit akan meningkat seiring dengan *Skeptitime*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Profesional yang meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan Savira *et al.*, (2021) dan Lastri *et al.*, (2022) membuktikan bahwa *skeptisme profesional* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun, tidak sependapat hasil penelitian yang dilakukan oleh Triono (2021) dan Puspa (2023) bahwa *skeptisme profesional* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi dari kualitas audit adalah independensi, independensi adalah kemampuan seorang auditor untuk bersikap netral selama proses pengauditan, baik dalam tindakan maupun dalam pemikiran, sehingga tidak mendukung dan tetap dianggap tidak berpihak kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap kualitas audit. Kode etik dalam akuntan publik, independensi dijelaskan sebagai pribadi yang harus dimiliki seorang auditor akuntan publik agar tidak memiliki kepentingan individual dalam menjalankan tanggung jawabnya, yang mungkin bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Secara umum, sikap yang tidak mudah dipengaruhi dapat dikenali sebagai indentivitas independensi, sebab auditor akuntan publik mengadvokasi kepentingan umum tanpa bertindak sebagai penuntut, oleh karena itu, harus bersikap adil dan netral sambil memenuhi kewajiban untuk selalu jujur kepada semua pihak, termasuk manajemen, pemilik perusahaan.

Beberapa penelitian tentang independensi yang pernah diteliti oleh peneliti terdahulu. Salah satunya hasil peneliti dari Pradana *et al.*, (2021) dan Lenggono (2022), berpendapat bahwa dari hasil independensi yang diteliti mendapatkan hasil berpengaruh terhadap kuliatas audit. Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Soares *et al.*, (2021), Hutagaol dan Rahayu (2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang menyatakan bahwa hasil yang diteliti independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor terakhir mempengaruhi Kualitas Audit dalam penelitian ini adalah *Time Budget Pressure*. *Time Budget Pressure* adalah situasi dimana auditor Akuntan Publik dipaksa untuk menghabiskan waktu dikantor mereka. Namun, adanya pengaruh *time budget pressure* audit menyebabkan auditor akuntan publik mempercepat langkah dalam program audit dan manajemen waktu yang efektif sehingga meningkatkan kualitas audit, seperti yang diungkapkan Olivia *et al.*, (2020), di satu sisi, *time budget* ini menurut auditor untuk bekerja secara cepat dan akurat, tetapi disisi lain, mereka juga harus memastikan laporan keuangan audit dengan cermat dan memberikan opini yang diharapkan oleh klien. Penelitian mengenai *time budget pressure* menghasilkan temuan yang berbeda hasil. Badewin dan Maryanti (2022), Gizta dan Hasnarika (2023), dan Valentino *et al.*, (2024), disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Akan tetapi hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Zaputra dan Marlina (2022) dan Hidayat dan Rahmatika (2024), yang mengungkapkan bahwa hasil penelitian tentang *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini pengembangan hasil penelitian yang dibuat oleh Hidayat dan Rahmatika (2024) tentang adanya Pengaruh *Skeptisme Profesional*, Independensi, Kompetensi, *Role Stress* dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit (studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan), perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa dalam penelitian ini,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

peneliti mengurangi variabel independen, yaitu Kompetensi dan *Role Stress*. Alasan peneliti mengurangi variabel kompetensi dan *Role Stress* karena hasil penelitian sebelumnya yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan. oleh karena itu, peneliti memilih untuk mengurangi variabel kompetensi dan *role stress*. Dengan mengurangi variabel kompetensi dan *role stress*, peneliti bisa lebih fokus pada variabel krusial dalam menjelaskan kualitas audit. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengutamakan variabel-variabel utama seperti *skeptisme profesional*, independensi, dan *time budget pressure* untuk memberikan bukti tentang pengaruh dari ketiga variabel tersebut serta dimensinya terhadap kualitas audit. Adanya tentang Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan atau tidak konsistensi hasil dari peneliti sebelumnya, yang menguatkan peneliti untuk mengulang penelitian hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan lain dari penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada hasil penelitian dan lokasi penelitian. Hasil penelitian yang dibuat oleh Hidayat dan Rahmatika (2024) terdapat hasil penelitian yang tidak dapat menemukan solusi atas permasalahan yang timbul dari auditor. dan penelitian dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada kantor Akuntan Publik (KAP) di provinsi Jakarta selatan, sedangkan penelitian ini dilakukan pada kantor akuntan publik (KAP) di pekanbaru, Riau. Pemilihan KAP sebagai objek penelitian didasarkan pada peran penting KAP dalam menjaga integritas, transparansi, dan kinerja pemerintah, karena KAP bertanggung jawab untuk memeriksa berbagai aspek pelaksanaan tugas keuangan negara dan membina untuk perbaikan finansial serta melakukan *review* atas laporan keuangan.



Dari latar belakang masalah, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH *SKEPTISME PROFESIONAL*, *INDEPENDENSI*, DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PEKANBARU)”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Skeptisme Profesional* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru ?
2. Apakah *Independensi* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru ?
3. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru ?
4. Apakah *Skeptisme Profesional*, *Independensi*, dan *Time Budget Pressure* berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, mendeskripsikan kembali suatu peristiwa yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut :

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan uraian latar belakang, maka manfaat Teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Skeptisme Profesional*

Skeptisme profesional merupakan sikap cenderung meragukan kebenaran sesuatu atau sering disebut sikap krisis dan waspada yang harus dimiliki auditor terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Auditor yang *Skeptis* akan mengambil pendekatan yang lebih hati-hati dalam memeriksa dan mengevaluasi bukti-bukti yang ada, serta lebih mampu mendeteksi potensi kesalahan atau kecurangan yang mungkin terjadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

2. Independensi

Independensi adalah sikap seorang auditor tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain (Klien), serta tidak bergantung pada orang lain. Seorang auditor akuntan publik dituntut untuk objektif dan konsisten dalam menjalankan tugasnya. Semakin pendek durasi hubungan auditor dengan klien, maka semakin tinggi independensi auditor.

3. Time Budget Pressure

Time Budget Pressure merupakan merupakan suatu kondisi yang menunjukkan seorang akuntan publik diminta untuk memenuhi tugasnya dibawah tekanan waktu yang sudah direncanakan dan disepakati.

4. Kualitas audit

Kualitas audit yaitu kemampuan seorang akuntan publik untuk menyelesaikan tugasnya secara independen dalam mendeteksi dan melaporkan kesalahan yang dilakukan oleh klien. Audit yang berkualitas menjadi hal penting yang diharapkan oleh para laporan keuangan.

1.3.2.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan untuk menjadi acuan bagi regenerasi berkepentingan :

1. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman sebagai sarana untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh *Skeptisme Profesional*, *Independensi*, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. Kemudian penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi untuk menjadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna sebagai dasar pemikiran dan rekomendasi bagi pemerintah daerah, membantu mengurangi resiko pada setiap pos laporan keuangan, menyusun perencanaan yang lebih baik dan menghasilkan kualitas audit yang tinggi.

3. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada auditor mengenai judul saya Pengaruh *Skeptisme Profesional*, *Independensi*, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit.

4. Bagi pihak lainnya

Diharapkan dapat berguna sebagai referensi dokumen untuk melengkapi fasilitas yang diperlukan dalam penyediaan materi studi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini yaitu proses kajian dan analisis terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. peneliti menjelaskan dasar teoritis yang akan digunakan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pembahasan lebih mendalam berdasarkan teori tersedia dihubungkan dengan hasil penelitian akan dapat menghasilkan hipotesa guna menjawab rumusan masalah penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesa penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang proses yang dipilih untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian melalui mendapatkan data lokasi, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi temuan atau jawaban data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini menjawab atas pertanyaan yang ada dibab sebelumnya dibagian pendahuluan penelitian, gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup bab terakhir dari penelitian yang menjelaskan hasil penelitian dan memberikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan bab-bab sebelumnya dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN